



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara garis besar, bab ini mencakup penelitian tentang topik tertentu. Penulis menjelaskan tentang topik, metode dan pendekatan penelitian seperti apa yang akan digunakan. Dalam bab ini juga akan menjelaskan mengapa dan bagaimana metode ini digunakan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan definisi yang ringkas dan data yang tersedia untuk variabel penelitian.

Bab ini juga menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan bagaimana penulis memilih teknik sampling yang akan digunakan. Teknik analisis data melibatkan penggunaan metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, serta program komputer dan statistik yang diperlukan untuk memproses data.

A. Objek Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada seluruh perusahaan manufaktur non konsolidasi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2020. Alasan pengambilan sampel adalah karena perusahaan sektor manufaktur lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain. Alasan memilih laporan keuangan non konsolidasi karena dasar pengenaan pajak secara individu sesuai dengan UU Nomor 28 tahun 2007 Pasal 4 Ayat 4a. Penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengelompokan dari www.idx.co.id pada periode 2016-2020. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindlerg 2017:148-152), adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untk memilih informasi dan kerangka untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang sesuai.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumen. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Penulis menggunakan metode studi dokumen bertujuan untuk melihat laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sampel dari tahun 2016-2020. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini, penulis tidak dapat mengontrol variabel-variabel penelitian, dikarenakan pelaporan desain tersebut sesuai fakta. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah perencanaan pajak, *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan.



4. Tujuan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian longitudinal, artinya dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat sampel dari periode waktu berikut: 2016 sampai dengan 2020

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penilaian bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini juga menguji hipotesis secara kuantitatif dan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan lingkungan nyata (kondisi lapangan). Subjek penelitian ini diambil sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagaimana diatur dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia, sehingga berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini tidak bias partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan menggunakan rasio Tobins'Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobins'Q (1967). Rasio ini dapat memberikan informasi yang baik karena menjelaskan berbagai fenomena dalam pengambilan keputusan seperti terjadinya perbedaan *cross section* dalam pengambilan keputusan investasi dana diversifikasi hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan (Sarafina dan Saifi, 2017). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan (Tobin's Q) merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Moniaga, 2013). Pengukuran variabel nilai perusahaan diukur dengan metode Tobin's Q menurut Kieso (2008) dengan rasio sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Nilai Buku Ekuitas} + \text{Nilai Buku Hutang}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Pohan (2015: 371), adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



undangan yang berlaku. Variabel ini di proksikan dengan menggunakan rumus GAAP ETR, menurut Dyreng (2008):

$$ETR_{it} = \frac{Tax\ expense_{it}}{Pretax\ income_{it}}$$

Dengan modifikasi sebagai berikut:

1. Dimana nilai 1 untuk tahun 2016-2019 dibawah tarif 25%, selanjutnya nilai 0 untuk tahun 2016-2019 diatas tarif 25%.
2. Dimana nilai 1 untuk tahun 2020 dibawah tarif 22%, selanjutnya nilai 0 untuk tahun 2020 diatas tarif 22%.

b. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan daftar *check list* pengungkapan ACGS dalam penelitian ini menggunakan *tabel scorecard* yang dikembangkan oleh ACMF yang dimulai pada 2011 yang terdiri dari lima tema yang dibagi menjadi 185 *item* pengungkapan dan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Governance*, bobot masing-masing tema sebagai berikut:

- a. Hak pemegang saham 10% (26 *item*).
- b. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham 15% (17 *item*)
- c. Peran *stakeholders* 10% (21 *item*)
- d. Pengungkapan dan transparansi 25% (42 *item*)
- e. Tanggung jawab dewan 40% (79 *item*).

Penelitian ini menggunakan 121 *item* dari bagian D (pengungkapan dan transaksi) dan bagian E (tanggung jawab dewan) karena bagian D dan E memiliki bobot yang paling besar dari bagian yang ada, memiliki bobot di atas 50% yang sudah dianggap mewakili seluruh item pada ACGS. Hal



lainnya adalah bagian D dan E berkaitan erat dengan transparansi dan pengungkapan laporan keuangan yang berhubungan dengan kualitas laba. Perhitungan ACGS diukur berdasarkan buku *ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Reports and Assessments 2013-2014* sebagai berikut:

$$ACGS = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

ACGS : *ASEAN Corporate Governance Scorecard*

$\sum X_{ij}$: 1 jika *item* i diungkapkan, 0 jika *item* i tidak diungkapkan

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik observasi dengan menggunakan studi observasional terhadap data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Data-data yang berkaitan dengan informasi perusahaan diperlukan untuk penelitian ini yang diperoleh dari situs resmi yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



generalisasi menurut Sugiyono (2015:124). Pengambilan sampel ini didasarkan pada kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang non konsolidasi.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
4. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
5. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang bernilai positif.
6. Perusahaan memiliki data lengkap yang diperlukan pada laporan keuangan dan laporan tahunan.
7. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam melaporkan laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi regresi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan data panel (*pooled data*). Basuki (2021) menyatakan data panel adalah data dari survei berulang atas satu sampel (penampang lintang) dalam periode waktu yang berbeda. Pengolahan data ini menggunakan Eviews 9.

1. Estimasi Regresi Data Panel

Basuki (2021) dalam mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga pendekatan, antara lain:



a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV).

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

2. Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Basuki (2021) menyatakan terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. *Chow Test (Radundant test)*

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesisi dalam uji Chow adalah:

$$H_0: \text{Pooled Least Square Model (Restricted)}$$

$$H_1: \text{Fixed Effect Model (Unrestricted)}$$

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* di atas 0,05 maka H_0 diterima dan model *common effect* lebih tepat digunakan.

2. *Hausman Test*

Hausman test pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, Hipotesis dalam uji hausman adalah:

$$H_0: \text{Random Effect Model}$$

$$H_1: \text{Fixed Effect Model}$$

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai probablitas *Chi-Sq. Statistic* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probablitas *Chi-Sq. Statistic* di atas 0,05 maka H_0 diterima dan model *random effect* lebih tepat digunakan.

3. *Lagrange Multiplier Test*

Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika uji Chow memilih *common effect* dan Uji Hausman memilih *random effect*. Tetapi jika uji Chow dan uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hausman tidak konsisten memberikan hasil, maka uji LM perlu dilakukan. Pengujian ini akan dilakukan untuk membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* (BP) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, dengan kata lain model yang cocok adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* (BP) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, dengan kata lain model yang cocok adalah *Common Effect Model*.

4. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel dalam penelitian sehingga diperoleh gambaran data yang akan dianalisis. Variabel independen dari penelitian ini adalah perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance*. Sementara variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan. Terkait dengan penelitian ini dapat dilihat dari mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai statistik yang merupakan penduga parameter yang baik, maka perlu dilakukan uji kualitas data terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

A. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

korelasi diantara variabel independen, karena jika terjadi korelasi akan mengganggu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Perumusan hipotesis untuk uji multikolinearitas:

H₀: Tidak terjadi multikolinearitas

H₁: Terjadi multikolinearitas

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- i. Apabila nilai *Centered VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (H₀ diterima).
- ii. Apabila nilai *Centered VIF* > 10, maka terjadi multikolinearitas (H₀ ditolak).

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Hal ini memunculkan berbagai permasalahan yaitu penaksir OLS yang bias, varian dari koefisien OLS akan salah. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menganalisis model regresi dalam variansi akurabilitas pemangamatan residual terhadap pengamatan lain. Dalam penelitian ini, cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan menggunakan ARCH. Uji ARCH dilakukan untuk melihat

- i. Apabila angka signifikan (Sig.) > 0.05, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.



- ii. Apabila angka signifikan (Sig.) < 0.05, maka disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antaran anggota serangkaian observasi. Jika model mempunyai korelasi, parameter yang diestimasi menjadi bias dan variansinya tidak lagi minimum dan model menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model digunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*.

Kriteria penilaian berdasarkan nilai *p-value*. Jika uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan signifikasi > 0,05 maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Jika uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan signifikasi < 0,05 maka model regresi terdapat masalah autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Perhitungan dari statistik dapat terlihat signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak). Namun, apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 diterima, maka perhitungan tersebut tidak signifikan.

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen ke variabel dependen. Nilai koefisien mempunyai range antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai koefisien yang diperoleh mendekati 1, menunjukkan variabel independen mampu



memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji Statistik F (ANOVA)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, semua variabel independen secara bersama - sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, semua variabel independen secara bersama - sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi di bawah nilai yang telah ditentukan ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditetapkan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Statistik t

Ghozali (2018) mengemukakan uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar setiap variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis uji t dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- i. Perencanaan pajak
 $H_0: \beta_1 = 0$ (Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan)
 $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$ (Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan)
- ii. *Good Corporate Governance*
 $H_0: \beta_2 = 0$ (*Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan)
 $H_{a2}: \beta_2 \neq 0$ (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan)

Uji t ini untuk menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Arah hubungan dapat dilihat pada nilai koefisien regresinya. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu:

- i. Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- ii. Jika $p\text{-value} \geq \alpha$, maka H_0 diterima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.